

Kolaborasi Insani dan Transformasi Kesehatan

Oleh:

Soroy Lardo

Pendahuluan

Kolaborasi kehidupan adalah suatu jalinan bergerakanya beragam ruang-ruang potensi akal dan kalbu, merajutkan nilai-nilai transformasi berbasis spirit menuju perubahan yang lebih baik. Perubahan tersebut mengurai potensi filosofi keilmuan (ontologis-epistemologis-aksiologis) yang menetaskan *value* integritas kejujuran paradigmatis, dan terciptanya tatanan transformasi kesehatan yang berdampak pada komunitas untuk ketahanan bangsa.

Kolaborasi kesehatan bangsa mengemuka 'bak' oase di padang pasir yang selama ini belum disemai. Tersimpan dengan damai dalam wadah yang belum disentuh. Pergerakan transformasi berbasis spirit bela negara akan memasuki titik sadar, dengan sedemikian luasnya wahana dan diversifikasi potensi kesehatan yang dapat diraup melalui multi-institusi, serta menjalin dan melengkapi keunggulan lokal (daerah) masing-masing.

Kolaborasi transformasi kesehatan dan ketahanan nasional hendaknya memuat spirit bela negara yang bernapaskan kerja sama global, yaitu terjaganya nilai-nilai kesehatan pertahanan dan kematraan berdimensi kewilayahan, perkembangan penyakit, teknologi diagnostik untuk mendukung presisi terapeutik, serta pendidikan kedokteran integratif yang berkesinambungan bagi sumber daya manusia, yang mewujudkan sebagai pupuk yang bertransformasi dan berbasiskan nilai-nilai insani.

Paradigmatik "Gerilya" Transformasi Kesehatan

Titik perjalanan kehidupan bertata 'bak' alunan ombak, bergerak dinamis bergelombang demi bergelombang dengan energi bersahutan yang saling berjabat, menguatkan cita perjuangan untuk menghempas pantai, dan mengeliminasi beragam porak-poranda tepi pantai untuk disurutkan menuju laut kembali. Sungguh, suatu 'pola Ilahiah' komprehensif yang menautkan nilai-nilai peradaban, yaitu sinergitas yang saling menjembatani.

Titik perjalanan bangsa adalah bergaungnya nasionalisme, sebagai satu sudut perubahan menuju perubahan berikutnya, Indonesia, sebagai bangsa besar dengan beragam potensi sumber daya kehidupan. Nasionalisme sebagai perubahan yang menempa perjalanan kemerdekaan sampai titik pembangunan kesehatan dan ketahanan bangsa, memercikkan tetesan-tetesan air yang mengalirkan perjuangannya merumuskan arah

Indonesia sehat masa depan. Sejak laskar perang gerilya kesehatan Jenderal Sudirman sebagai spirit awal pembentukan satu organisasi profesi perjuangan dokter, mempelopori Puskesmas dan Posyandu, dan yang perlu dikawal: Enam Pilar Transformasi Kesehatan.

Saat ini kita menghadapi persoalan kesisteman kesehatan yang semakin kompleks, dengan interaksi multifaktor dan multisektor dalam kehidupan, serta nilai prediktif yang bersifat multivariat. Perubahan tidak terduga menimbulkan kerusakan ekologis dan kerusakan biosfer yang sulit diprediksi secara sempurna, serta mengakibatkan keterlambatan dalam usaha, kegiatan, dan pekerjaan, dengan percepatan dan perbaikan yang tertinggal dibandingkan dengan ketidakstabilan yang nyata.

Di mana pun makhluk hidup bertempat tinggal di muka bumi ini, yang paling menentukan keseimbangan kehidupan agar tetap berjalan normal adalah manusia-Nya sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Kerusakan lingkungan dan semakin bertambahnya penduduk dunia yang mencapai sekitar tujuh miliar akan mempermudah pemenuhan kebutuhan primer bagi kelangsungan hidup. Sebagai contoh, air bersih, yang juga digunakan oleh masyarakat Indonesia serta di berbagai belahan dunia untuk berbagai aktivitas, menjadi perebutan hingga menimbulkan konflik melalui berbagai cara.

Kita memerlukan pendekatan multiparadigmatik yang bersubstansi hati nurani dan kebersamaan untuk menggulirkan spirit jabat tangan bela negara, tanggung jawab kesehatan bernuansa memetakan filosofi keilmuan multiaktivitas kehidupan, serta bersinggungan dengan problematika kesehatan masa depan, bahwa eksistensi penyakit menular dan tidak menular tidak terlepas dari kerusakan lingkungan yang menyebabkan disabilitas pada ekosistem kesehatan bangsa.

Perkembangan teknologi informasi berdampak radiasi mengganggu kesehatan dan ketidakseimbangan pembangunan akan cepat memunculkan penyakit-penyakit yang semakin aneh, karena patogen bermutasi untuk tetap eksis, sehingga domain kehidupan Eukarya, Arkea dan Bakteria membutuhkan suatu siklus hidup yang tidak merugikan, khususnya manusia (Eukarya)

Kolaborasi Insani

Karakteristik insani suatu kehidupan adalah ketika nilai-nilai perjuangan bergerak 'bak' kelereng yang menggelinding dengan teratur menuju sasaran yang tepat dan berdaya guna, memberikan kemanfaatan bagi lingkungannya. Lingkungan yang memuat interaksi kesejawatan, kompetensi dan kolaborasi menuju satu tujuan bersama.

Karakteristik insani retrospektif perjuangan transformasi kesehatan menyatukan spirit bela negara, semata-mata melindungi kualitas hidup sehat segenap rakyat Indonesia, sebagai bagian dari daya juang, pengabdian, dan bakti untuk negara, yang tertuang dalam enam pilar transformasi kesehatan, serta terwujudnya Indonesia Satu Sehat.

Tujuan kolaborasi insani adalah spirit bela negara yang mengokohkan intelektualitas kesehatan bangsa sebagai bangunan yang utuh dengan menguatkan semua pondasinya, serta pendekatan yang mengapresiasi peradaban dan peran multiparadigmatik. Kedua pendekatan tersebut mengokohkan kalbu akal dan kalbu kinerja yang berdimensi berkelanjutan (amal jariah), serta memperkuat tautan antara kebijakan dan partisipasi masyarakat dalam bentuk ikatan jabat tangan erat yang menggerakkan potensi, budaya, dan energi terbarukan terkait dengan nilai-nilai ketahanan nasional, yang secara filosofis dan epistemologis (teori pengetahuan) menguatkan kerangka metodologi keilmuan untuk cita dan masa depan kesehatan bangsa.

Kolaborasi insani menapak suatu *‘turning point’* perubahan holistik yang lebih baik berdasarkan prinsip multidisiplin, interrelasi, interaksi dan konektivitas. Prinsip tersebut bergulir ‘bak’ bola salju menopang spirit insan nasionalisme yang menjunjung tinggi *moral community* yaitu *expertise, responsibility, corporatness* dan *ethic*. Kolaborasi titik tumpu insani merupakan prasyarat pendidikan dokter spesialis *hospital base - university base* adalah spirit bela negara untuk kesehatan dan ketahanan bangsa dalam tautan mutu kualitas kesehatan masyarakat yang lebih baik.